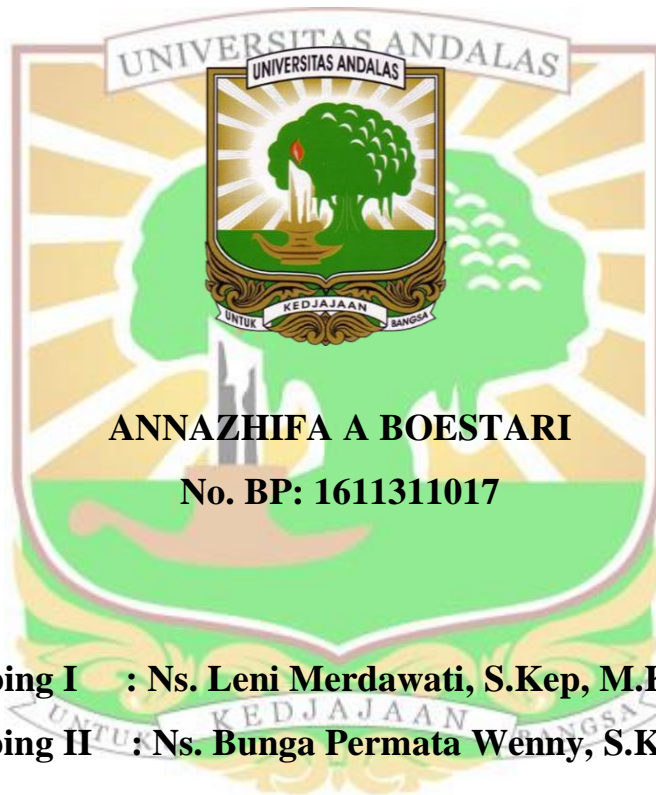


SKRIPSI
MANAJEMEN NYERI NON FARMAKOLOGI PADA PASIEN
KANKER PAYUDARA

Penelitian Keperawatan Medikal Bedah



ANNAZHIFA A BOESTARI

No. BP: 1611311017

Pembimbing I : Ns. Leni Merdawati, S.Kep, M.Kep

Pembimbing II : Ns. Bunga Permata Wenny, S.Kep, M.Kep

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2020

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
JULI 2020**

Nama : Annazhifa A Boestari
No. Bp : 1611311017

Manajemen Nyeri Non Farmakologi Pada Pasien Kanker Payudara

ABSTRAK

International Association for the Study of Pain menyampaikan prevalensi nyeri pada pasien kanker payudara berkisar 40% - 89%. Nyeri yang berlanjut terus menerus berdampak pada penurunan kualitas hidup, memperburuk kondisi penyakit, bahkan menyebabkan kematian. Manajemen nyeri sangat dibutuhkan oleh pasien baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi. Manajemen nyeri nonfarmakologi merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan adaptasi pasien terhadap nyeri. Tujuan penelitian ini untuk melakukan literatur review terkait jurnal manajemen nyeri nonfarmakologi pada pasien kanker payudara. Jenis penelitian ini adalah *literatur review* dengan tehnik *rapid review* dari 10 jurnal pada database *Google Scholar, Ebsco, Proquest* dan *science direct*. Hasil *literature review* menunjukkan terapi nonfarmakologi yang dapat digunakan pada pasien kanker payudara adalah terapi *music* dan *art therapy, Progressive Muscle Relaxation*, distraksi musik, terapi dzikir, hand massage, gerakan tari dan aromaterapi. Penurunan skala nyeri terbesar adalah terapi dzikir yaitu menurunkan skala nyeri dari 9 menjadi 2. Terapi nonfarmakologi dapat diberikan pada seluruh pasien kanker payudara tanpa membedakan stadium kanker. Dari 10 jurnal yang dianalisis 4 diantaranya dilakukan pada pasien kemoterapi dan menunjukkan hasil bahwa *Progressive Muscle Relaxation* paling besar menurunkan skala nyeri yaitu dari skala 6.50 menjadi 1.35. Pada 1 jurnal yang ditemukan dilakukan pada pasien post operasi mampu menurunkan skala nyeri dari 9 menjadi 2 dengan terapi dzikir. Pada 5 jurnal lainnya dilakukan pada pasien kanker payudara yang tidak menjalani kemoterapi penurunan nyeri hampir sama yaitu dalam rentang 1-2 poin. Terapi nonfarmakologi selain mengurangi nyeri juga memberikan efek positif jangka pendek seperti relaksasi, kualitas tidur, suasana hati dan kualitas hidup. Disarankan agar dalam pelayanan kesehatan kombinasi terapi nonfarmakologi dapat dipertimbangkan untuk menjadi salah satu intervensi mandiri keperawatan dalam mengatasi nyeri pada pasien kanker payudara.

Kata Kunci: Manajemen nyeri nonfarmakologi, Kanker Payudara

**NURSING FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY
JULY 2020**

Name : Annazhifa A Boestari
No. Bp : 1611311017

Nonpharmacological Pain Management On Breast Cancer Patients

ABSTRACT

The International Association for the Study of Pain conveys the prevalence of pain in breast cancer patients ranging from 40% - 89%. Pain that continues to continue to have an impact on reducing the quality of life, worsening disease conditions, complications, and even cause death. Pain management is very much needed by patients both pharmacologically and nonpharmacologically. Nonpharmacological pain management is one solution to improve patient adaptation to pain. The purpose of this study was to conduct a literature review related to the journal of non-pharmacological pain management in breast cancer patients. This research is literature review method in this research using rapid review from 10 journals in the google scholar, ebsco, proquest and science direct. The results of the literature review show that nonpharmacological therapies that can be used in breast cancer patients are music and art therapy, Progressive Muscle Relaxation, Music Distraction, Dzikir Therapy, Hand Massage , dance movements and aromatherapy. The biggest reduction in pain scale is dzikir therapy which is reducing pain scale from 9 be 2. Nonpharmacological therapy can be given to all breast cancer patients regardless of cancer stage. Of the 10 journals analyzed, 4 of them were conducted on chemotherapy patients and showed the result that Progressive Muscle Relaxation had the greatest reduction in pain scale, from a scale of 6.50 to 1.35. in 1 journal conducted on postoperative patients, it was able to reduce the pain scale from 9 to 2, namely dzikir therapy. In 5 other journals conducted on breast cancer patients who did not undergoing chemotherapy the pain reduction was almost the same, namely in the range of 1-2 points. In addition to reducing pain, nonpharmacological therapy also provides short-term positive effects such as relaxation, sleep quality, mood and quality of life. It is recommended that nonpharmacological therapy can be considered to be one of the nursing intervention for managing pain on breast cancer patients.

Keywords : Nonpharmacological pain management, breast cancer